

LISA MU'ALIFAH, S.Kep.Ns



MODUL AJAR KEPERAWATAN



MODUL AJAR KEPERAWATAN

Lisa Mu'alifah, S.Kep.Ns



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MODUL AJAR KEPERAWATAN

Penulis:

Lisa Mu'alifah, S.Kep.Ns

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 81, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-9658-541

Cetakan Pertama:

Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan modul ajar keperawatan.

Setelah mempelajari modul berikut, diharapkan peserta didik menguasai teori dan aplikasi materi keahlian keperawatan tentang pemberian kompres hangat dan pemasangan buli-buli panas.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan modul ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan dan berkah dari Allah SWT sehingga materi ajar ini dapat terselesaikan oleh penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh Bapak Ibu PTK SMK Muhammadiyah Delanggu yang telah membantu menyelesaikan modul ajar ini.
2. Seluruh Teman dan keluarga tercinta dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan modul ini yang tidak dapat saya sebutkan semuanya.

Tak ada gading yang tak retak, dalam penyusunan modul ajar ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan. Semoga modul ajar ini dapat bermanfaat bagi bapak / ibu guru dan dunia kesehatan khususnya dibidang pendidikan keperawatan.

Klaten, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
INFORMASI UMUM	1
KOMPONEN INTI	3
KOMPRES HANGAT	16
A. Pendahuluan.....	16
B. Inti Materi : Kompres Hangat.....	17
A. Pengertian.....	17
B. Tujuan Pemberian Kompres Hangat	18
C. Indikasi Pemberian Kompres Hangat.....	18
D. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Pemberian Kompres Hangat	18
E. Prinsip Fisiologi dari Kompres Hangat.....	19
F. Mekanisme Tubuh terhadap Kompres Hangat dan Cara Menurunkan Suhu Tubuh.....	19
G. Jenis-Jenis Kompres Hangat	20
H. Penggunaan Kompres Hangat.....	21
I. Cara menggunakan kompres panas antara lain :	22
J. Cara Memasang Kompres Hangat	22
C. PENUTUP	25
1. Tes Sumatif.....	25
2. Kunci Jawaban	26
Daftar Pustaka	27
Lampiran	30
Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)	40
BULI BULI PANAS	72
A. Pendahuluan.....	72
B. Inti Materi : Pemasangan Buli-Buli Panas.....	73
A. Pengertian.....	73
B. Tujuan Pemasangan Buli-Buli Panas	74
C. Indikasi Pemasangan Buli-Buli Panas	74

D.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Pemasangan Buli-Buli Panas	74
E.	Tehnik Pemasangan Buli-Buli Panas	74
F.	Efek Samping Pemasangan Buli-Buli Panas.....	75
G.	Cara Memasang Buli-Buli Panas	76
C.	Penutup	79
1.	Tes Sumatif	79
2.	Cek Jawabanmu !	80
	Daftar Pustaka	81

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama	: Lisa Mu'alifah, S.Kep. Ns
Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
Tahun	: 2024
Jenjang	: SMK
Kelas/Fase	: XI / Fase F
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik memahami terlebih dahulu konsep pemberian kompres hangat
2. Peserta didik mempraktekkan cara pemberian kompres hangat

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui kegiatan mengenali dan menganalisis informasi.
2. Mandiri yang ditunjukkan melalui kegiatan mencari tahu kebenaran informasi.
3. Kreatif, yang ditunjukkan melalui mengolah informasi yang diperoleh.

D. Sarana dan Prasarana

1. Alat tulis
2. Alat komunikasi pembelajaran (Laptop, LCD proyektor, jaringan internet,)
3. Buku Siswa Bahasa Indonesia
4. Power point
5. LKPD
6. Aplikasi mengajar lainnya.

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular/tipikal
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi

F. Model Pembelajaran yang Digunakan : Blended Learning dengan metode Project Based Learning (PJBL)

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, Peserta didik memiliki gambaran yang tepat dan menyeluruh mengenai layanan penunjang keperawatan dan caregiving. Selain itu peserta didik juga akan mampu memahami ilmu penyakit umum, kejiwaan sesuai tahapan usia, kebutuhan dasar manusia, keterampilan layanan penunjang keperawatan dan caregiving sesuai tahapan usia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pjbl*, diharapkan :

1. Setelah menganalisis kasus yang disediakan, peserta didik mampu menemukan lokasi pemberian kompres hangat dengan tepat (C4)
2. Setelah menganalisis kasus yang disediakan, peserta didik mampu menentukan alat dan bahan dalam pemberian kompres hangat sesuai kondisi dengan tepat (C3)
3. Setelah melalui kegiatan analisis dan evaluasi pemecahan masalah, peserta didik mampu menyimpulkan manfaat tindakan pemberian kompres hangat pada kehidupan sehari-hari dan menghubungkan keterkaitan hasil diskusi dengan materi penguatan dengan tepat (C5)
4. Setelah melalui kegiatan mengolah atau menyajikan informasi, peserta didik mampu merencanakan tindakan sesuai kasus keperawatan yang disajikan dengan benar (C6)
5. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu menampilkan fase-fase Tindakan pemberian kompres hangat dengan benar (A2)
6. Setelah melalui penyelidikan mandiri atau kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah pada kasus yang disajikan secara mandiri atau berkolaborasi dengan tepat (A5)
7. Setelah mengamati guru melakukan demonstrasi, peserta didik mampu meniru tindakan pemberian kompres hangat dengan benar (P1)
8. Setelah menganalisis kasus, peserta didik mampu mendemonstrasikan Tindakan pemberian kompres hangat pada kasus yang ditetapkan sesuai dengan prosedur (P2)

9. Setelah melalui kegiatan mengolah atau menyajikan informasi, peserta didik menggunakan peralatan praktikum dengan berpedoman pada SOP dan budaya K3 secara tepat dan penuh tanggung jawab (P5)

C. Pemahaman Bermakna

1. Siswa belajar mengamati hal-hal yang ada disekitarnya dan mencari manfaat dari hal tersebut
2. Siswa belajar membandingkan dan mengelompokan dari permasalahan yang dibahas
3. Siswa menyadari Keanekaragaman ilmu dan pengetahuan dan sosial sehingga lebih menghargai kebhinekaan global dan bersyukur pada Tuhan YME.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Jika kamu bercita-cita sebagai asisten keperawatan, jasa apa yang akan kamu geluti? Apa alasanmu?
2. Menurutmu, apakah berkegiatan atau profesi wiraswata dapat dilakukan oleh orang tidak memiliki minat atau bakat dalam berwirausaha?

A. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar dengan membuka salam kemudian mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a.</p> <p>b. Guru mengingatkan kepada peserta didik untuk mematuhi peraturan pemerintah di masa pandemi dengan menjaga protokol Kesehatan dan menerapkan K3</p> <p>c. Guru melakukan presensi kehadiran.</p>	<p>Religius</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Disiplin</p>	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu peserta didik memimpin do'a • Peserta didik mematuhi protocol Kesehatan dan menerapkan K3 • Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri serta bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
	<p>d. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalaman sebagai bekal pada pembelajaran berikutnya.</p> <p>e. Guru memberikan soal pre test secara lisan.</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pengantar model pembelajaran yang digunakan (PBL)</p> <p>g. Guru menjelaskan tentang tehnik penilaian yang akan dilakukan (afektif, psikomotor, kognitif)</p>	<p>Creativite (communication-4C)</p> <p>Saintifik--menanya)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab soal pre test • Peserta didik menyimak penjelasan guru dan bertanya jika ada yang belum dimengerti. • Peserta didik menyimak penjelasan guru dan bertanya jika ada yang belum dimengerti

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
2	Kegiatan Inti Sintaks 1: Orientasi masalah Uraian Sintaks a. Guru menampilkan kasus di PPT. b. Guru menjelaskan tahapan-tahapan proses belajar siswa : mencermati kasus, membuat rumusan pertanyaan, menjawab rumusan pertanyaan, identifikasi masalah, menyelesaikan masalah	(Saintifik - mengamati) TPACK	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan menganalisis kasus sesuai dengan petunjuk
	Sintaks 2: Pengorganisasian kegiatan pembelajaran Uraian Sintaks c. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok diskusi d. Guru mempersilahkan peserta didik	Communication-4C (Saintifik- mengamati)		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan diri untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok • Peserta didik menganalisis kasus dan menemukan identifikasi

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
	<p>untuk mengerjakan pada LKPD.</p> <p>e. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menganalisis kasus</p>	<p>Berpikir kritis HOTS TPACK</p>	5 menit	<p>masalah, merumuskan pertanyaan dan mencari jawaban dari berbagai sumber</p>
	<p>Sintaks 3 : Penyelidikan mandiri dan kelompok</p> <p>Uraian sintaks:</p> <p>f. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati kasus, membuat rumusan pertanyaan, menjawab rumusan pertanyaan, identifikasi masalah, menyelesaikan masalah</p> <p>g. Guru mengarahkan peserta didik untuk menambah sumber informasi dalam menjawab rumusan pertanyaan melalui internet dan buku sumber</p>	<p>Penugasan</p> <p>(berpikir kritis, berkreasi-4C) dan (communication4C)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai petunjuk pada LKPD yang sudah diberikan oleh guru. • Peserta didik mencari jawaban rumusan pertanyaan dari sumber buku • Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk pengerjaan

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
	<p>belajar yang telah diberikan untuk memperkuat pemahaman materi</p> <p>h. Guru mengingatkan peserta didik tentang pengisian LKPD</p>		15 menit	
	<p>Sintaks 4: Pengembangan dan penyajian hasil karya</p> <p>Uraian sintaks :</p> <p>i. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya</p> <p>j. Guru mengarahakan kelompok</p>	<p>Creativite (communication-4C)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya • Kelompok menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari kelompok lainnya.

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
	lainnya untuk saling menanggapi atau saling bertanya k. Guru mendemonstrasikan cara pemberian kompres hangat		15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan mendemostrasikan Kembali cara pemberian kompres hangat
	Sintaks 5 : Analisis dan evaluasi pemecahan masalah Uraian sintaks l. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis pemecahan masalah dari masing-masing kelompok m. Guru menyampaikan penguatan yang ditampilkan melalui PPT tentang pemberian kompres hangat	TPACK (communication - 4C)		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dan menganalisa penjelasan dari guru serta membandingkan atau menilai hasil pekerjaannya.

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
	n. Guru melakukan refleksi pembelajaran mengenai tindakan pemberian kompres hangat		10 menit	
3	<p>Kegiatan Ahir</p> <p>a. Guru beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal post test pada google form yang disediakan dengan link : https://forms.gle/z3goay7UitVYJdmx6</p> <p>c. Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran (hasil presentasi, sikap, evaluasi kognitif) dan model pembelajaran</p>	<p>(Communicativ)</p> <p>TPACK</p>	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan pembelajaran • Peserta didik mengerjakan soal evaluasi

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode / Nilai Karakter	Waktu	Peserta Didik
	<p>d. Guru memberikan penjelasan terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengakhiri kegiatan belajar-mengajar dan menutup salam.</p>	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengakhiri kegiatan dengan berdo'a Bersama.

B. Media pembelajaran:

Media : WA Group, PPT, Bahan ajar, LKPD.

C. Sumber Belajar

- Dhanik Tri H. 2017. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Pilar Medika
- Kusumawati, Endah. 2017. *Pengaruh Pemberian Buli-Buli Hangat Pada Daerah Aksila Dan Lipatan Paha Terhadap Penurunan Demam Pasca Imunisasi Dpt Hari Ke-3 Pada Bayi Usia 2-6 Bulan*. <http://jurnal.unitri.ac.id>
- Letari dkk. 2018. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan*. Yogyakarta : Andi
- Mahdiyah, dkk. 2015. Perbedaan Efektifitas Kompres Hangat Basah dan Plester Kompres Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Typhoid. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/sainstis/article/view/1866> Diakses Pada Tanggal 23 September 2021.
- Manurung dkk. 2013. Pengaruh Teknik Pemberian Kompres Hangat Terhadap Perubahan Skala Nyeri Persalinan Pada Klien Primigravida. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wpcontent/uploads/legacy/jurnal/dokumen/7PENGARUH%20TEKNIK%20PEMBERIAN%20KOMPRES%20HANGAT%20TERHADAP%20PERUBAHAN%20SKALA%20NYERI%20PERSALINAN%20PADA%20KLIEN%20PRIMIGRAVIDA%202013.pdf> Diakses pada tanggal 12 September 2021.
- Marenda, Ardian Dika. 2016. Upaya Penurunan Nyeri Dada Pada Pasien Gagal Jantung di RSUD dr. Soeradji Prijonegoro. <http://eprints.ums.ac.id/44458/12/PUBLIKASI%20ILMIAH%20E.pdf> Diakses pada Tanggal 22 September 2021.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika
- Wira Pratama Zega. 2019. *Ketrampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. EGC : Penerbit Buku Kedokteran

Yeni Lestari, S.Kep dkk. 2018. *Kebutuhan Dasar Manusia*, Edisi Revisi 2017. Yogyakarta : Andi

Zahroh, Chilyatiz. 2018. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout.

<https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/328> Diakses pada tanggal 22 September 2021

D. Penilaian

1. Tehnik Penilaian

No.	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen	Rubrik
1.	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Terlampir	Terlampir
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir
3.	Keterampilan	Kinerja / presentasi	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir

2. Pembelajaran Remedial

Peserta didik mengerjakan soal tes sumatif pada materi ajar.

3. Pembelajaran Penguasaan

Peserta didik mencari referensi lain mengenai pemberian kompres hangat, kemudian meringkas materi dengan menemukan pokok-pokok yang terdapat dalam pemberian kompres hangat.

E. Lampiran

1. Lampiran 1 (Materi/Rangkuman Materi)
2. Lampiran 2 (Media Pembelajaran)
3. Lampiran 3 (LKPD/LKS)
4. Lampiran 4 (Soal Evaluasi)
5. Lampiran 5 (Penilaian)

MATERI AJAR

KOMPRES HANGAT

KOMPRES HANGAT

A. PENDAHULUAN

1. Deskripsi Singkat

Kasus seperti nyeri atau peningkatan suhu di masa pandemi saat ini merupakan kasus yang sering terjadi dan penting untuk diketahui dalam dunia keperawatan. Sebagai petugas kesehatan harus mampu melakukan penanganan dengan tepat dan benar sesuai dengan langkah-langkah. Untuk itu perlu adanya asuhan keperawatan dan tindakan karena kasus tersebut dapat terjadi pada siapa, dimana, dan kapan saja. Materi ajar ini dikemas dengan topik yang mencerminkan adanya uraian atau penjelasan materi tentang pemberian kompres hangat

2. Relevansi

Kompetensi yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ajar ini adalah peserta didik dapat memahami tentang definisi kompres hangat, tujuan dan indikasi pemasangan, faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat pemberian kompres hangat, kemudian persiapan alat bahan sampai dengan Langkah-langkah pemberian kompres hangat.

3. Petunjuk Belajar

Dalam mempelajari materi ajar agar mudah dipahami maka ada beberapa petunjuk yang dapat diikuti :

- a. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan materi ini dan tekankan tujuan yang diharapkan dalam mempelajari materi ajar ini.
- b. Bacalah dan pahami bagian demi bagian dari uraian materi yang akan dipelajari atau dibahas secara seksama.
- c. Terapkan masalah yang ada dimatrei ajar ini dengan lingkungan disekitar
- d. Selesaikan materi ini dengan latihan soal yang ada tanpa melihat kunci jawaban.
- e. Ukur kemampuan dalam pengerjaan soal dan cocokkan dengan kunci jawaban yang ada di materi ajar ini.

B. INTI MATERI : KOMPRES HANGAT

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menguasai teori kompres hangat dan mempraktekkan langkah-langkah pemberian kompres hangat sesuai dengan prosedur.

2. Sub Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan peserta didik mampu menjelaskan tentang definisi kompres hangat, tujuan pemberian kompres hangat dan indikasi pemberian kompres hangat, faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat pemberian kompres hangat, kemudian persiapan alat bahan sampai dengan langkah-langkah pemberian kompres hangat sesuai dengan prosedur.

3. Uraian Materi

Kasus soal : Seorang pasien umur 25 tahun dengan kondisi lemas, badannya panas serta mengeluh nyeri pada dada datang ke IGD. Dari pemeriksaan didapatkan tekanan darah 120x/menit, suhu 38,5°C, respirasi 21 x/menit, Nadi 98 x/menit, Dari keluarga mengatakan pasien sebelumnya tidak ada Riwayat jantung. Dari masalah tersebut lakukan analisa masalah dan buatlah asuhan keperawatan.

Permasalahan pada kasus pemberian kompres hangat adalah peserta didik belum bisa mengenali jenis tindakan pada sesuai dengan masalah pada pasien. Setelah mempelajari kasus mengenai indikasi pemberian kompres hangat yang sering terjadi di masyarakat maupun di tempat PKL, peserta didik mampu mengenali definisi, tujuan dan indikasi pemberian kompres hangat serta mampu membuat Asuhan Keperawatan pada pasien.

A. PENGERTIAN

Kompres adalah tindakan pemeliharaan suhu tubuh dengan menggunakan cairan atau alat yang dapat menimbulkan rasa hangat atau dingin pada bagian tubuh yang diperlukan.

Kompres hangat adalah kompres yang digunakan untuk memberikan rasa hangat pada klien dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukannya. Kompres hangat adalah suatu tindakan dalam penggunaan suhu hangat

setempat yang dapat menimbulkan beberapa efek fisiologis.
(Menurut Lestari 2018)

B. TUJUAN PEMBERIAN KOMPRES HANGAT

1. Memperlancar sirkulasi darah
2. Mengurangi rasa sakit
3. Merangsang peristaltic
4. Memberi rasa nyaman atau hangat
5. Memperlancar pengeluaran eksudat
6. Menurunkan suhu tubuh

Tujuan tersebut di atas sejalan dengan hasil penelitian menurut Manurung dkk (2013) pada penelitian yang dilakukan bahwa pemberian terapi kompres sangat efektif dalam menurunkan nyeri persalinan.

C. INDIKASI PEMBERIAN KOMPRES HANGAT

Indikasi pemberian kompres hangat meliputi :

1. Demam kejang otot
2. Kedinginan (akibat narkose, iklim, ketegangan dll)
3. Abses, hematoma akibat injeksi
4. Radang sendi
5. Spasme otot

(Menurut Wira : 2019)

D. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PEMBERIAN KOMPRES HANGAT

1. Tidak dianjurkan meletakkan kantong air hangat dibagian tubuh yang telanjang, sebaiknya lapiasi kantong dengan kain flanel atau handuk
2. Kantong air hangat yang diletakkan di atas bagian tubuh hanya boleh terisi sepertiganya untuk menghindari berat yang tidak diperlukan
3. Pada penggunaan kompres hangat yang berlangsung lama, jangan lupa memeriksa kulit penderita
4. Kompres hangat tidak diberikan di bagian kepala karena dapat menyebabkan pembuluh darah di area tersebut mengalami dilatasi

dan menyebabkan pembuluh darah di area tersebut mengalami dilatasi dan menyebabkan sakit kepala.

5. Kompres hangat tidak boleh diberikan di perut jika mengalami radang infeksi usus buntu.

E. PRINSIP FISIOLOGI DARI KOMPRES HANGAT

Menurut Potter (2005) kegunaan pemberian kompres panas antara lain Meningkatkan aliran darah ke bagian tubuh yang mengalami cedera, serta meningkatkan pengiriman nutrisi dan pembuangan zat sisa, mengurangi kongesti vena di dalam jaringan yang mengalami spasme atau kekakuan, meningkatkan relaksi otot dan mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan, meningkatkan aliran darah dan memberi rasa hangat lokal, meningkatkan pergerakan zat sisa dan nutrisi, panas kering mempunyai resiko menyebabkan luka bakar yang lebih rendah dari pada pemberian terapi lembab dan tidak menyebabkan laserasi kulit, panas kering dapat menahan suhu lebih lama karena tidak dipengaruhi oleh evaporasi.

Kompres hangat bermanfaat dengan cara memperlebar pembuluh darah sehingga aliran darah dan suplay oksigen dapat lebih mudah mencapai daerah yang sakit. Hal ini akan membantu relaksasi dari otot dan mengurangi nyeri. Suhu yang hangat juga akan mengurangi kekakuan dan meningkatkan rentang gerak bagian tubuh yang nyeri

Pemberian kompres hangat pada daerah pembuluh darah besar merupakan upaya memberikan rangsangan pada area preoptik hipotalamus agar menurunkan suhu tubuh. Sinyal hangat dihantarkan oleh darah ini menuju hipotalamus akan merangsang area preoptik mengakibatkan pengeluaran sinyal oleh sistem efektor. Sinyal ini akan menyebabkan terjadinya pengeluaran panas tubuh yang lebih banyak melalui dua mekanisme yaitu dilatasi pembuluh darah perifer dan berkeringat

F. MEKANISME TUBUH TERHADAP KOMPRES HANGAT DAN CARA MENURUNKAN SUHU TUBUH

Adapun mekanisme tubuh terhadap kompres hangat dan cara menurunkan suhu tubuh adalah sebagai berikut :

1. Pemberian kompres hangat pada daerah tubuh akan memberikan sinyal ke hipotalamus melalui sumsum tulang belakang. Ketika reseptor yang peka terhadap panas dihipotalamus dirangsang, sistem efektor mengeluarkan sinyal yang memulai keringat dan vasodilatasi perifer.
2. Perubahan ukuran pembuluh darah diatur oleh pusat vasomotor pada medulla oblongata dari tangkai otak, di bawah pengaruh hipotalamus bagian anterior sehingga terjadi vasodilatasi. terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan penguapan/kehilangan energi/panas melalui kulit meningkat (berkeringat) dan diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh sehingga mencapai suhu tubuh normal

G. JENIS-JENIS KOMPRES HANGAT

1. Kompres Hangat Kering

Dapat digunakan secara local untuk konduksi (penghantaran panas) dengan menggunakan botol air panas maupun bantalan pemanas elektrik



Gambar 1.1 Kompres Hangat Kering
(www.medicalogy.com)

2. Kompres Hangat Basah

Dapat diberikan melalui konduksi (penghantaran) dengan cara kompres kasa, kemasan pemanas, berendam atau mandi

3. Kompres Bahan Wol

Kompres bahan wol hangat yakni dengan memanaskan bahan wol di atas uap kemudian diperas. Kompres ini memiliki kelebihan

dengan panas yang tinggi dan tidak akan mencederaikan atau berbahaya bagi kulit. Kompres ini terdiri dari kompres dalam yang ditutup dengan tutup plastik tahan air. Juga memiliki bungkus luar terbuat dari bahan wol untuk mencegah atau membatasi masuknya hawa panas. Kompres ini digunakan untuk menghilangkan nyeri dan penyusutan otot. Kompres ini dapat digunakan 3-4 kali selama 5-10 menit

4. Kompres Gelatin

Kompres ini memiliki keistimewaan dengan menjaga panas atau dingin untuk beberapa lama. Kelebihan kompres ini terletak pada fleksibilitas bentuknya yang dapat dicocokkan dengan anggota tubuh sehingga mampu menghasilkan suhu yang diharapkan dan sanggup menggapai seluruh bagian tubuh. Proses pendinginan kompres ini dihasilkan melalui alat khusus (hidrokolaktor) yang memungkinkan suhu panas untuk di atur. Kompres gelatin ini memiliki pengaruh dan cara penggunaan yang sama dengan kompres dingin (Lestari, 2018).

H. PENGGUNAAN KOMPRES HANGAT

1. Penanganan demam, pusat suhu tubuh akan menerima informasi bahwa suhu tubuh sedang hangat, maka suhu tubuh akan segera diturunkan. Kompres hangat membantu mengurangi rasa dingin dan menjadikan tubuh terasa lebih nyaman.
2. Cidera lama/ kondisi kronis, yang mana bisa membantu membuat rileks, mengurangi tekanan pada jaringan serta merangsang aliran darah ke daerah.
3. Pengobatan nyeri dan merilekskan otot-otot yang tegang tetapi tidak bisa digunakan untuk yang cedera akut atau ketika masih ada bengkak, karena panas dapat memperparah bengkak yang sudah ada.

Adapun efek terapeutik pemberian kompres hangat antara lain sebagai berikut :

- a. Mengurangi nyeri
- b. Meningkatkan aliran darah
- c. Mengurangi kejang otot
- d. Menurunkan kekakuan tulang sendi

Menurut Marenda (2016) dalam penelitiannya dengan tentang upaya penurunan nyeri dada pada pasien gagal jantung di RSUD dr. Soeradji Prijonegoro mendapatkankesimpulan bahwa dengan pemberian tindakan kompres hangat pada bagian dada dan relaksasi nafas dalam terbukti efektif untuk menurunkan nyeri dada pada pasien gagal jantung.

Dalam peneitian Mahdiyah (2015) dalam penelitiannya berjudul perbedaan efektifiktas kompres hangat basah dan plester kompres terhadap penurunan suhu tubuh anak demam typhoid didapatkan hasil bahwa kompres air hangat efektif dapat menurunkan suhu tubuh lebih baik dibandingkan dengan pemberian kompres plester.

I. CARA MENGGUNAKAN KOMPRES PANAS ANTARA LAIN :

1. Tempelkan handuk/ kantong karet/botol yang sudah berisi air hangat dengansuhu 40-50 °C ke bagian tubuh yang nyeri.
2. Peras kain yang digunakan untuk mengkompres, jangan terlalu basah
3. Lama kompres sekitar 15-20 menit dan dapat di ulang
4. Sebaiknya diikuti dengan latihan pergerakan atau pemijatan
5. Dampak fisiologis dari kompres hangat adalah pelunakan jaringan fibrosa, membuat otot tubuh lebih rileks, menurunkan atau menghilangkan rasa nyeri danmemperlancar lairan darah

J. CARA MEMASANG KOMPRES HANGAT

1. Alat dan bahan :
 - a. Termos berisi air panas



Gambar 1.2 Termos air
(www.medicalogy.com)

b. Sarung tangan



Gambar 1.3 Handscoon
(www.medicalogy.com)

- c. Baskom
- d. Waslap atau kain kompres
- e. Lap kerja
- f. Buku catatan

2. Prosedur kerja

- a. Jelaskan prosedur pada klien
- b. Atur klien dalam posisi nyaman mungkin
- c. Cuci tangan dan pasang sarung tangan
- d. Basahi kain kompres dengan air hangat kira-kira 40 °C, peras kain atau waslap sehingga tidak terlalu basah
- e. Letakkan kain kompres pada daerah yang akan dikompres
- f. Tutup kain kompres kemudian keringkan dengan handuk kering
- g. Apabila kain kompres telah kering (5-10 menit) atau suhu kain kompres relatif menjadi dingin maka kain dimasukkan kembali ke dalam waskom berisi air hangat. Ulangi tindakan yang sama sampai efek yang diinginkan tercapai
- h. Keringkan dengan handuk kering pada daerah yang telah dikompres
- i. Pantau respon klien
- j. Rapikan klien
- k. Rapikan alat
- l. Cuci tangan
- m. Dokumentasi

4. Rangkuman

1. Kompres hangat adalah kompres yang digunakan untuk memberikan rasa hangat pada klien dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukannya. Kompres hangat adalah suatu metode dalam penggunaan suhu hangat setempat yang dapat menimbulkan beberapa efek fisiologis.
2. Penanganan demam, pusat suhu tubuh akan menerima informasi bahwa suhu tubuh sedang hangat, maka suhu tubuh akan segera diturunkan. Kompres hangat membantu mengurangi rasa dingin dan menjadikan tubuh terasa lebih nyaman
3. Menurut Potter (2005) manfaat pemberian kompres panas antara lain Meningkatkan aliran darah ke bagian tubuh yang mengalami cedera, serta meningkatkan pengiriman nutrisi dan pembuangan zat sisa, mengurangi kongesti vena di dalam jaringan yang mengalami atau kekakuan, meningkatkan relaksi otot dan mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan, meningkatkan aliran darah dan memberi rasa hangat local, meningkatkan pergerakan zat sisa dan nutrisi, panas kering mempunyai resiko menyebabkan luka bakar yang lebih rendah dari pada pemberian terapi lembab dan tidak menyebabkan laserasi kulit, panas kering dapat menahan suhu lebih lama karena tidak dipengaruhi oleh evaporasi

5. Forum Diskusi

Buatlah kelompok 3-4 orang. Diskusikan kasus dibawah ini. Kemudian presentasikan hasil diskusi.

1. Pasien Tn. G usia 55 tahun dirawat dibangsal Cemara Rumah sakit Florence dengan keluhan demam dan mengeluh nyeri dibagian perut. Hasil pemeriksaan suhu 38°C, nafas 20 x/menit, TD 140/90 mmHg. Lakukan simulasi pengkajian data pada kasus diatas dan lakukan Tindakan asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pasien

C. PENUTUP

1. Tes Sumatif

Cocokkan pernyataan A dengan pernyataan B dengan benar !

Pernyataan A	Pernyataan B
1. WWZ 2. Narkose 3. Kembung 4. Peristaltik 5. Spasme 6. Termometer 7. Hemoragi 8. Pireksia 9. Abdomen	A. Gangguan pencernaan pada penderita dengan merasa perutnya tidak nyaman karena terasa penuh, kencang dan bergas B. Kontraksi otot yang muncul tiba-tiba dan tanpa sadar C. Istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan bagian diantara dada (Bagian paling bawah tulang rusuk) dan pelvis atau bagian paling atas dari paha D. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh melalui ketiak, mulut, anus dll E. Alat yang digunakan sebagai kompres panas kering. Cara pemakaiannya adalah dengan memasukkan air panas ke dalam WWZ dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit. F. Gerakan yang terjadi pada otot-otot pada saluran pencernaan yang menimbulkan Gerakan semacam gelombang sehingga menimbulkan efek menyedot / menelan makanan yang masuk ke dalam saluran pencernaan G. Keluarnya darah secara berlebihan dan abnormal dari pembuluh darah H. Efek yang ditimbulkan dari obat bius pada klien yang akan dilakukan pembedahan I. Kondisi seseorang Ketika suhu tubuh meningkat dari normal, yaitu berada di atas angka 38°C

2. Kunci Jawaban

Indikator penilaian soal kasus di forum diskusi

No	Indikator Penilaian	Skor Maksimal
1	Kemampuan menganalisa masalah	20
2	Pendalaman materi	20
3	Ketepatan diagnose	20
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	20
5	Keaktifan dalam diskusi	20
Skor Total		100

Kunci jawaban Tes Sumatif

1. E
2. H
3. A
4. F
5. B
6. D
7. G
8. I
9. C

DAFTAR PUSTAKA

- Dhanik Tri H. 2017. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Pilar Medika
- Kusumawati, Endah. 2017. *Pengaruh Pemberian Buli-Buli Hangat Pada Daerah Aksila Dan Lipatan Paha Terhadap Penurunan Demam Pasca Imunisasi Dpt Hari Ke-3 Pada Bayi Usia 2-6 Bulan*. <http://jurnal.unitri.ac.id>
- Letari dkk. 2018. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan*. Yogyakarta : Andi
- Mahdiyah, dkk. 2015. Perbedaan Efektifitas Kompres Hangat Basah dan Plester Kompres Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Typhoid. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/sainstis/article/view/1866> Diakses Pada Tanggal 23 September 2021.
- Manurung dkk. 2013. Pengaruh Teknik Pemberian Kompres Hangat Terhadap Perubahan Skala Nyeri Persalinan Pada Klien Primigravida. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wpcontent/uploads/legacy/jurnal/dokumen/7PENGARUH%20TEKNIK%20PEMBERIAN%20KOMPRES%20HANGAT%20TERHADAP%20PERUBAHAN%20SKALA%20NYERI%20PERSALINAN%20PADA%20KLIEN%20PRIMIGRAVIDA%202013.pdf> Diakses pada tanggal 12 September 2021.
- Marenda, Ardian Dika. 2016. Upaya Penurunan Nyeri Dada Pada Pasien Gagal Jantung di RSUD dr. Soeradji Prijonegoro. <http://eprints.ums.ac.id/44458/12/PUBLIKASI%20ILMIAH%20E.pdf> Diakses pada Tanggal 22 September 2021.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika
- Wurangian dkk.
- Wira Pratama Zega. 2019. *Ketrampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. EGC : Penerbit Buku Kedokteran
- Yeni Lestari, S.Kep dkk. 2018. *Kebutuhan Dasar Manusia*, Edisi Revisi 2017. Yogyakarta : Andi

Zahroh, Chilyatiz. 2018. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout. <https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/328> Diakses pada tanggal 22 September 2021

EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen	Rubrik
1.	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Terlampir	Terlampir
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir
3.	Keterampilan	Kinerja / presentasi	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : KDTK
Kelas/ Semester : XII/ Gasal
Materi : Kompres Hangat

No	Nama Siswa	Teliti	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1								

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus dan predikat berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{16} \times 100$$

Nilai	Predikat
$80 \leq \text{nilai} \leq 100$	Sangat Baik (SB)
$70 \leq \text{nilai} \leq 79$	Baik (B)
$60 \leq \text{nilai} \leq 69$	Cukup (C)
< 60	Kurang (K)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Karakter yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Teliti	Teliti dalam mengerjakan soal dan menuliskan jawaban dengan lengkap	Teliti dalam mengerjakan soal tetapi jawaban kurang lengkap	Tidak teliti dalam mengerjakan soal dan jawaban tidak lengkap	Tidak mengerjakan soal yang disediakan
2	Kerjasama	Selalu memiliki rasa kerjasama yang tinggi dengan semua teman di kelompok belajarnya	Rasa kerjasamanya tinggi hanya pada teman-teman tertentu saja,	Rasa kerjasamanya rendah pada semua temannya,	Tidak memiliki rasa kerjasama sama sekali dan bersikap individual,
3	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas tepat waktu dan sesuai dengan instruksi	Mengerjakan tugas tidak tepat waktu, tetapi sesuai instruksi	Mengerjakan tugas tepat waktu, tetapi tidak sesuai instruksi	Mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan tidak sesuai instruksi atau tidak mengerjakan tugas
4	Kejujuran	Tidak pernah menyontek saat mengerjakan soal/laporan	Jarang menyontek saat mengerjakan soal/laporan	Kadang-kadang menyontek saat mengerjakan soal/laporan	Selalu menyontek saat mengerjakan soal/laporan

Lampiran 2

2. PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : KDTK

Kelas/ Semester : XII/ Gasal

Materi : Pemasangan Kompres Hangat

FORMAT PENILAIAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
KOMPETENSI KEAHLIAN ASISTEN KEPERAWATAN

PEMASANGAN KOMPRES HANGAT

Nama :

Nomor Peserta :

No	Aspek yang dinilai	Bobot			
			0	1	2
A	Alat & Bahan				
1	Warm Water Zack (WWZ) dan sarungnya	2			
2	Perlak dan alasnya	2			
3	Termos berisi air panas	2			
4	Termometer air	2			
5	Lap kerja	2			
6	Sarung tangan	2			
7	Buku catatan	2			
B	Tahap kerja				
1	Menjaga privacy	2			
2	Mengenakan sarung tangan	2			
3	Mengatur posisi pasien	4			

4	Basahi kain kompres dengan air hangat kira-kira 40 ⁰ C, peras kain atau waslap sehingga tidak terlalu basah	4			
5	Letakkan kain kompres pada daerah yang akan dikompres	4			
6	Tutup kain kompres kemudian keringkan dengan handuk kering	4			
7	Apabila kain kompres telah kering (5-10 menit) atau suhu kain kompres relatif menjadi dingin maka kain dimasukkan kembali ke dalam waskom berisi air hangat. Ulangi tindakan yang sama sampai efek yang diinginkan tercapai	4			
8	Keringkan dengan handuk kering pada daerah yang telah dikompres	4			
9	Memantau respon klien	4			
10	Merapikan pasien & memberikan posisi nyaman mungkin	2			
11	Melepas sarung tangan	2			
	JUMLAH	50			

- KE**
T :
- 0 = Tidak dilakukan**
 - 1 = Dilakukan dengan kurang benar**
 - 2 = Dilakukan dengan benar**
 - *) = Mutlak harus dilakukan**

Klaten,
.....

PENGUJI

NIP. _____

Lampiran 3

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Soal Post test

a) Kisi-kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Smt	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C1	Disajikan pernyataan tentang kompres panas. Peserta didik mampu menentukan jawaban dengan tepat.	PG	1	E	5
2.	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C2	Disajikan tabel tentang tahap prainteraksi. Peserta didik mampu menentukan tahap prainteraksi dengan tepat	PG	2	E	10
3	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C1	Disajikan pernyataan tentang suhu air pada tindakan kompres hangat, peserta didik mampu menentukan suhu dengan tepat.	PG	3	C	5
4	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C2	Disajikan tabel tentang alat yang diperlukan dalam tindakan kompres hangat. Peserta didik mampu memilih jenis alat dengan tepat.	PG	4	B	10

5	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C4	Disajikan kasus tentang keluhan pasien. Peserta didik mampu menentukan lokasi tindakan kompres hangat dengan tepat.	PG	5	C	15
6	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C4	Disajikan kasus tentang keluhan demam pada anak. Peserta didik mampu menentukan lokasi tindakan kompres hangat dengan benar.	PG	6	D	15
7	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C4	Disajikan pernyataan tentang lokasi nyeri di perut. Peserta didik mampu menentukan jenis penyakit yang diperbolehkan untuk	PG	7	D	15
8	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C2	Disajikan tabel tentang tahap kerja pada tindakan kompres hangat. Peserta didik mampu mengurutkan tindakan pemberian kompres hangat dengan tepat.	PG	8	B	10
9	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C2	Disajikan tabel tentang tahapan pada SOP tindakan kompres hangat. Peserta didik mampu menentukan tahap orientasi dengan tepat.	PG	9	A	10
10	Melakukan kompres hangat	Kompres hangat	XII/I	C2	Disajikan tabel tentang tahapan dalam vase orientasi. Peserta didik mampu mengurutkan tindakan kompres hangat dengan tepat.	PG	10	C	5

b) **Soal**

- Teknik : Tes tertulis
Instrumen : Lembar tes tertulis
Bentuk instrumen : Soal Pilihan Ganda
Waktu mengerjakan : 20 menit

NO	SOAL												
1	<p>Berikut ini yang merupakan kompres panas kering kecuali</p> <ol style="list-style-type: none">Buli-buli panasBantal listrikBusur lampuBusur cahayaWaslap												
2	<p>Perhatikan table di bawah ini :</p> <table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>Aspek</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Menempatkan alat</td></tr><tr><td>2</td><td>Menutup privasi</td></tr><tr><td>3</td><td>Menyampaikan tujuan</td></tr><tr><td>4</td><td>Menjelaskan prosedur</td></tr><tr><td>5</td><td>Meneuei tangan</td></tr></tbody></table> <p>Berdasarkan table di atas merupakan tahap prainteraksi dalampenilain keterampilan adalah</p> <ol style="list-style-type: none">1, 23, 23,44, 55, 1	No	Aspek	1	Menempatkan alat	2	Menutup privasi	3	Menyampaikan tujuan	4	Menjelaskan prosedur	5	Meneuei tangan
No	Aspek												
1	Menempatkan alat												
2	Menutup privasi												
3	Menyampaikan tujuan												
4	Menjelaskan prosedur												
5	Meneuei tangan												
3	<p>Suhu air yang dibutuhkan dalam tindakan kompres hangat adalah</p> <ol style="list-style-type: none">20 °C30 °C40 °C												

	<p>d. 50 °C</p> <p>e. 60 °C</p>										
4	<p>Perhatikan tabel di bawah ini :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Alat dan Bahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Waslap</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Aseton</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Handuk kecil</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pengikir</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas yang merupakan alat dalam tindakan kompres hangat adalah</p> <p>a. 1,2</p> <p>b. 1,3</p> <p>c. 2,3</p> <p>d. 1,4</p> <p>e. 4,5</p>	No	Alat dan Bahan	1	Waslap	2	Aseton	3	Handuk kecil	4	Pengikir
No	Alat dan Bahan										
1	Waslap										
2	Aseton										
3	Handuk kecil										
4	Pengikir										
5	<p>Tn. K mengeluh batuk karena flu. Berdasarkan keluhan pada Tn.K lokasi tindakan kompres hangat dapat diberikan pada</p> <p>a. Leher</p> <p>b. Sendi</p> <p>c. Dada</p> <p>d. Perut</p> <p>e. Kaki</p>										
6	<p>An. J berusia 4 tahun datang ke IGD dengan keluhan panas dengan suhu 38 °C. Berdasarkan kasus di atas lokasi kompres hangat yang paling tepat adalah</p> <p>a. Dahi</p> <p>b. Kening</p> <p>c. Kepala</p> <p>d. Axila</p> <p>e. Kaki</p>										

7	<p>Tindakan kompres hangat dapat diberikan di daerah perut dengancatatan pada pasien dengan keluhan</p> <ol style="list-style-type: none"> Amandel Sakit telinga Asma Hepatitis Arthritis 												
8	<p>Perhatikan tabel dibawah ini :</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Aspek yang dinilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Menjaga privasi</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meletakkan kain kompres pada daerah yang dikompres</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Menutup kain kompres dengan handuk kering/kain yangbersih</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Membasahi kain kompres dengan air hangat suhu kira-kira40° C, peras kain/washlap sehingga tidak terlalu basah</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas urutan tindakan dalam kompres hangatadalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1,2,3,4 1,4,2,3 1,3,2,4 2,3,4,1 3,2,1,4 	No	Aspek yang dinilai	1	Menjaga privasi	2	Meletakkan kain kompres pada daerah yang dikompres	3	Menutup kain kompres dengan handuk kering/kain yangbersih	4	Membasahi kain kompres dengan air hangat suhu kira-kira40° C, peras kain/washlap sehingga tidak terlalu basah		
No	Aspek yang dinilai												
1	Menjaga privasi												
2	Meletakkan kain kompres pada daerah yang dikompres												
3	Menutup kain kompres dengan handuk kering/kain yangbersih												
4	Membasahi kain kompres dengan air hangat suhu kira-kira40° C, peras kain/washlap sehingga tidak terlalu basah												
9	<p>Perhatikan table di bawah ini :</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Aspek</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Memberi salam</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mencuci tangan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mencatat kegiatan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Merapikan klien</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Membereskan alat</td> </tr> </tbody> </table>	No	Aspek	1	Memberi salam	2	Mencuci tangan	3	Mencatat kegiatan	4	Merapikan klien	5	Membereskan alat
No	Aspek												
1	Memberi salam												
2	Mencuci tangan												
3	Mencatat kegiatan												
4	Merapikan klien												
5	Membereskan alat												

	<p>Berdasarkan table di atas merupakan tahap orientasi dalam penilaian keterampilan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5 								
	<p>Perhatikan tabel di bawah ini:</p> <table border="0"> <tr> <td>No</td> <td>Aspek yang dinilai</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien</td> </tr> </table> <p>Berdasarkan table di atas urutan tahap orientasi dalam penilain keterampilan yang tepat adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1,2,3 b. 1,3,2 c. 2,3,1 d. 2,1,3 e. 3,1,2 	No	Aspek yang dinilai	1	Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan	2	Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik	3	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien
No	Aspek yang dinilai								
1	Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan								
2	Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik								
3	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien								

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMK Muhammadiyah Delanggu
Mata Pelajaran : KDTK
Kelas/Semester : XII/Gasal
Program : Asisten Keperawatan
Materi Pokok : Kompres Hangat
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Jenis pertemuan : Daring

A. Identitas

Nama :

Kelompok :

:

:

:

Kelas :

B. Standar Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Menerapkan kompres hangat	3.32.1 Menemukan lokasi pemberian kompres hangat (C4) 3.32.2 Menentukan alat dan bahan pemberian kompres hangat sesuai kondisi. (C3) 3.32.3 Menyimpulkan manfaat Tindakan pemberian kompres hangat pada kehidupan sehari-hari (C5) 3.32.4 Merencanakan Tindakan sesuai kasus keperawatan (C6) 3.32.5 Menampilkan fase-fase Tindakan pemberian kompres hangat (A2) Memecahkan masalah pada kasus yang disajikan secara mandiri/berkelompok (A5)
Melakukan kompres hangat	4.32.1 Meniru Tindakan kompres hangat (P1) 4.32.2 Mendemonstrasikan tindakan kompres hangat sesuai kasus yang ditetapkan (P2) Menggunakan peralatan praktikum dengan berpedoman pada SOP dan budaya K3 (P5)

C. Petunjuk Pengisian

1. Pahami setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
2. Siapkan alat tulis dan isilah identitas LKPD.
3. Bacalah soal kasus yang diberikan oleh guru dengan teliti.

4. Tulislah jawaban ke dalam lembar jawab yang sudah disediakan guru.
5. Presentasikan hasilnya
6. Perhatikan batas waktu pengerjaan.

D. Informasi Sumber Belajar



- Dhanik Tri H. 2017. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Pilar Medika
- Kusumawati, Endah. 2017. *Pengaruh Pemberian Buli-Buli Hangat Pada Daerah Aksila Dan Lipatan Paha Terhadap Penurunan Demam Pasca Imunisasi Dpt Hari Ke-3 Pada Bayi Usia 2-6 Bulan*. <http://jurnal.unitri.ac.id>
- Letari dkk. 2018. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan*. Yogyakarta : Andi
- Mahdiyah, dkk. 2015. Perbedaan Efektifitas Kompres Hangat Basah dan Plester Kompres Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Typhoid. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/sainstis/article/view/1866> Diakses Pada Tanggal 23 September 2021.
- Manurung dkk. 2013. Pengaruh Teknik Pemberian Kompres Hangat Terhadap Perubahan Skala Nyeri Persalinan Pada Klien Primigravida. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wpcontent/uploads/legacy/jurnal/dokumen/7PENGARUH%20TEKNIK%20PEMBERIAN%20KOMPRES%20HANGAT%20TERHADAP%20PERUBAHAN%20SKALA%20NYERI%20PERSALINAN%20PADA%20KLIEN%20PRIMIGRAVIDA%202013.pdf> Diakses pada tanggal 12 September 2021.
- Marendra, Ardian Dika. 2016. Upaya Penurunan Nyeri Dada Pada Pasien Gagal Jantung di RSUD dr. Soeradji Prijonegoro. <http://eprints.ums.ac.id/44458/12/PUBLIKASI%20ILMIAH%20E.pdf> Diakses pada Tanggal 22 September 2021.

- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba MedikaWurangian dkk.
- Wira Pratama Zega. 2019. *Ketrampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. EGC : Penerbit Buku Kedokteran
- Yeni Lestari, S.Kep dkk. 2018. *Kebutuhan Dasar Manusia*, Edisi Revisi 2017. Yogyakarta : Andi
- Zahroh, Chilyatiz. 2018. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Artritis Gout.
<https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/328> Diakses pada tanggal 22 September 2021

E. Kasus Soal

Kasus 1

Nn. A umur 16 tahun datang ke klinik dengan keluhan demam. Klien sedang menjalani isolasi mandiri di rumah. Dari hasil pemeriksaan PCR klien terkena covid-19. Klien mengatakan badannya panas sejak 3 hari yang lalu. Nn. A sudah istirahat di tempat tidur dan minum air putih tetapi badannya masih demam. Suhu Nn. A 38°C Kadar saturasi oksigen 95%. RR klien 20x/menit. Berdasarkan hasil pemeriksaan Nn. A termasuk ke dalam gejala covid-19 ringan.

Kasus 2

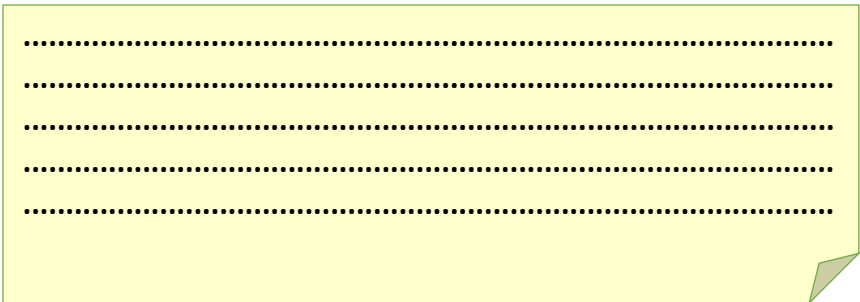
Tn D berusia 76 tahun datang ke RS dengan keluhan nyeri pada sendi. Klien terdiagnosa Osteoarthritis. Dari hasil pemeriksaan terdapat nyeri tekan pada sendi lutut sebelah dextra. Klien mengatakan nyeri seperti tertusuk dengan skala 6. Klien terlihat meringis kesakitan.. Klien sudah meminum obat dari dokter tetapi masih merasakan nyeri pada sendi.

Cermati kasus diatas

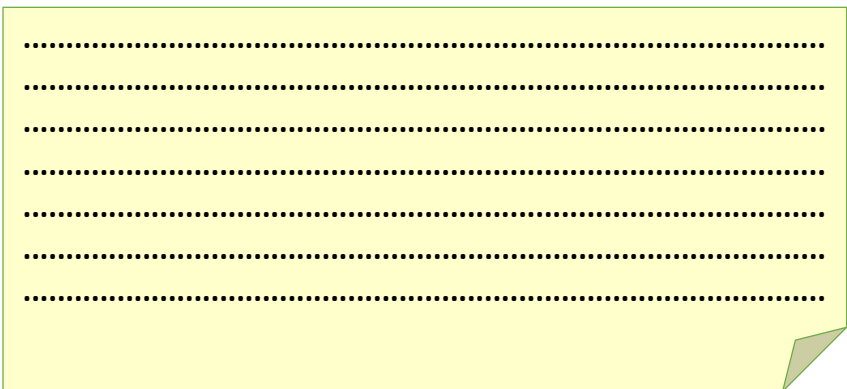
1. Cari kata sulit pada kasus diatas
2. Buatlah rumusan pertanyaan terkait kasus diatas yang ingin anda ketahui
3. Cari jawaban dari rumusan pertanyaan diatas dengan mengacu pada sumber belajar
4. Identifikasi masalah
5. Cari solusi pemecahan masalah dari rumusan diatas

HASIL IDENTIFIKASI KASUS KALIAN DI TABEL LEMBAR BERIKUT:

1. Daftar Kata Sulit



2. Rumusan Pertanyaan



3. Jawaban Rumusan Pertanyaan

A large yellow rectangular area with a green border and a folded bottom-right corner, containing 20 horizontal dotted lines for writing.

MATERI AJAR BULI-BULI PANAS

BULI-BULI PANAS

Sekolah	: SMK Muhammadiyah Delanggu
Mata Pelajaran	: KDTK
Kelas/Semester	: XII / Gasal
Program	: Asisten Keperawatan
Materi Pokok	: Pemasangan Buli-Buli Panas
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Jenis pertemuan	: Daring

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memahami dan menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.30 Menerapkan pemasangan buli-buli panas.	3.30.1 Menentukan alat dan bahan pemasangan buli-buli panas. (C3)
4.30 Melaksanakan pemasangan buli-buli panas.	4.30.1 Merancang SOP tindakan pemasangan buli-buli panas (P2)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan tujuan pemasangan buli-buli panas dengan tepat.
2. Menentukan alat dan bahan dalam tindakan pemasangan buli-buli panas dengan benar.
3. Merancang SOP tindakan pemasangan buli-buli panas sesuai dengan prosedur.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktual : Kasus pada tindakan pemasangan buli-buli panas
Konseptual : Tujuan pemasangan buli-buli panas, indikasi dan kontraindikasi dalam pemasangan buli-buli panas.
2. Prosedural : Langkah-langkah penyusunan SOP Tindakan pemasangan buli-buli panas
3. Metakognitif : Menyimpulkan hasil diskusi dari penyusunan SOP pemasangan buli-buli panas.

E. MODEL, PENDEKATAN, STRATEGI, METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Problem Based Learning
2. Pendekatan : Sainifik
3. Strategi : TPACK, 4C, HOTs
4. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode	Waktu	Peserta Didik
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru membagikan link google meet untuk pembelajaran melalui watsapp grup.</p> <p>b. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar dengan membuka salam kemudian mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a.</p> <p>c. Guru melakukan presensi kehadiran.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi tentang pembelajaran yang akan dibahas dan menekankan pada peserta didik tentang materi ajar yang sudah diberikan dipertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Guru menyampaikan ke peserta didik tentang rangkaian pembelajaran dan akan ada post test di ahir sesi</p>	Ceramah	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik join di gmeet • Salah satu peserta didik memimpin do'a • Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri serta bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. • Peserta didik menyimak penjelasan guru dan bertanya jika ada yang belum dimengerti.

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode	Waktu	Peserta Didik
	f. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran pemasangan buli-buli panas dengan metode problem based learning melalui PPT.			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru dan bertanya jika ada yang belum dimengerti
2	Kegiatan Inti Melalui <i>google meet</i> Sintaks 1: Orientasi masalah Uraian Sintaks a. Guru memberikan kasus dan menggali kemampuan peserta didik dalam menemukan problem / masalah yang ada pada kasus Nn. A di PPT.	Penugasan	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan menganalisis kasus
	Sintaks 2: Pengorganisasian kegiatan pembelajaran Uraian Sintaks b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengerjakan pada LKPD. (Tugas secara individu mengingat jumlah siswa ada 16 siswa dan yang bisa daring			10 menit

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode	Waktu	Peserta Didik
	ada 11 siswa karena keterbatasan kondisi) c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menganalisis kasus pada Nn. A		15 menit	
	Sintaks 3 : Penyelidikan mandiri dan kelompok Uraian sintaks: d. Guru memantau peserta didik dalam merancang SOP tindakan pemasangan buli-buli panas.	Diskusi		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyusun SOP tindakan pemasangan buli-buli panas meliputi alat, tahap pra interaksi, tahap orientasi, tahap kerja dan tahap terminasi pada LKPD yang sudah diberikan oleh guru.
	Sintaks 4: Pengembangan dan penyajian hasil karya Uraian sintaks : e. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya	Penugasan Diskusi	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya secara individu.

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode	Waktu	Peserta Didik
	<p>Sintaks 5 : Analisis dan evaluasi pemecahan masalah</p> <p>Uraian sintaks</p> <p>f. Guru menyampaikan penguatan yang ditampilkan melalui PPT tentang SOP tindakan pemasangan buli-buli panas</p> <p>g. Guru melakukan refleksi pembelajaran mengenai penyusunan SOP pemasangan buli-buli panas</p>	<p>Tanya Jawab</p> <p>Diskusi</p>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari peserta didik lainnya. • Peserta didik menyimak dan menganalisa penjelasan dari guru serta membandingkan atau menilai hasil pekerjaannya.
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik mengerjakan post test pada google form yang disediakan.</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	Penugasan	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan post test • Peserta didik mengahiri kegiatan dengan berdo'a Bersama.

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Metode	Waktu	Peserta Didik
	d. Guru mengakhiri kegiatan belajar-mengajar dan menutup salam.			

G. MEDIA PEMBELAJARAN:

Media : Google meet, WA Group, PPT, Bahan ajar, LKPD.

H. SUMBER BELAJAR

Dhanik Tri H. 2017. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Pilar Medika

Kusumawati, Endah. 2017. *Pengaruh Pemberian Buli-Buli Hangat Pada Daerah Aksila Dan Lipatan Paha Terhadap Penurunan Demam Pasca Imunisasi Dpt Hari Ke-3 Pada Bayi Usia 2-6 Bulan*.
<http://jurnal.unitri.ac.id>

Lestari Yeni,dkk.2018.*Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan SMK/MAK Kelas XI*. Yogyakarta:Andi

Wira Pratama Zega. 2019. *Ketrampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. EGC : Penerbit Buku Kedokteran

I. ALAT DAN BAHAN

- a. Alat
 - 1) Laptop
 - 2) Handphone
- b. Bahan
 - 1) Kuota internet
 - 2) Buku
 - 3) Alat Tulis

J. PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian

No.	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen	Rubrik
1.	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Terlampir	Terlampir
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir
3.	Keterampilan	Kinerja / presentasi	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir

2. Pembelajaran Remedial

Peserta didik mengerjakan soal tes sumatif pada materi ajar.

3. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik mencari referensi lain mengenai pemasangan buli-buli panas, kemudian meringkas materi dengan menemukan pokok-pokok yang terdapat dalam pemasangan buli-buli panas.

K. LAMPIRAN

1. Lampiran 1 (Materi/Rangkuman Materi)
2. Lampiran 2 (Media Pembelajaran)
3. Lampiran 3 (LKPD/LKS)
4. Lampiran 4 (Soal Evaluasi)
5. Lampiran 5 (Penilaian)

EVALUASI PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Muhammadiyah Delanggu
Mata Pelajaran	: KDTK
Kelas/Semester	: XII/Gasal
Program	: Asisten Keperawatan
Materi Pokok	: Pemasangan Buli-Buli Panas
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.30 Menerapkan pemasangan buli-buli panas. (C3)	3.30.1 Menentukan alat dan bahan pemasangan buli-buli panas. (C3)
4.30 Melaksanakan pemasangan buli-buli panas. (P2)	4.30.1 Merancang SOP Tindakan pemasangan buli-buli panas (P2)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari pemasangan buli-buli panas dengan tepat, menentukan alat dan bahan tindakan pemasangan buli-buli panas dengan benar, dapat menyusun SOP tindakan pemasangan buli-buli panas sesuai prosedur. Peserta didik juga memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

C. PERENCANAAN PENILAIAN

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen	Rubrik
1.	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Terlampir	Terlampir
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir
3.	Keterampilan	Kinerja / presentasi	Lembar kerja	Terlampir	Terlampir

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : KDTK

Kelas/ Semester : XII/ Gasal

Materi : Pemasangan Buli-Buli Panas

Indikator :

3.30.1 Menentukan alat dan bahan Tindakan pemasangan buli-buli panas

4.30.1 Merancang SOP Tindakan pemasangan buli-buli panas

No	Nama Siswa	Teliti	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1								

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus dan predikat berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{16} \times 100$$

Nilai	Predikat
$80 \leq \text{nilai} \leq 100$	Sangat Baik (SB)
$70 \leq \text{nilai} \leq 79$	Baik (B)
$60 \leq \text{nilai} \leq 69$	Cukup (C)
< 60	Kurang (K)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Karakter yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Teliti	Teliti dalam mengerjakan soal dan menuliskan jawaban dengan lengkap	Teliti dalam mengerjakan soal tetapi jawaban kurang lengkap	Tidak teliti dalam mengerjakan soal dan jawaban tidak lengkap	Tidak mengerjakan soal yang disediakan
2	Kerjasama	Selalu memiliki rasa kerjasama yang tinggi dengan semua teman di kelompok belajarnya	Rasa kerjasamanya tinggi hanya pada teman-teman tertentu saja,	Rasa kerjasamanya rendah pada semua temannya,	Tidak memiliki rasa kerjasama sama sekali dan bersikap individual,
3	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas tepat waktu dan sesuai dengan instruksi	Mengerjakan tugas tidak tepat waktu, tetapi sesuai instruksi	Mengerjakan tugas tepat waktu, tetapi tidak sesuai instruksi	Mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan tidak sesuai instruksi atau tidak mengerjakan tugas
4	Kejujuran	Tidak pernah menyontek saat mengerjakan soal/laporan	Jarang menyontek saat mengerjakan soal/laporan	Kadang-kadang menyontek saat mengerjakan soal/laporan	Selalu menyontek saat mengerjakan soal/laporan

Lampiran 2

2. PENILAIAN KETRAMPILAN

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : KDTK

Kelas/ Semester : XII/ Gasal

Materi : Pemasangan Buli-Buli Panas

Indikator :

3.30.1 Menentukan alat dan bahan Tindakan pemasangan buli-buli panas

4.30.1 Merancang SOP Tindakan pemasangan buli-buli panas

No	Nama Peserta Didik	Unsur yang Dinilai							Skor yang Diperoleh	Nilai
		Pelaksanaan Presentasi	Penyajian Materi/ Jawaban	Waktu	Kerjasama	Kesempatan pada Audiens	Kesimpulan Materi	Menutup Presentasi		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{14} \times 100$$

Nilai	Predikat
$80 \leq \text{nilai} \leq 100$	Sangat Baik (SB)
$70 \leq \text{nilai} \leq 79$	Baik (B)
$60 \leq \text{nilai} \leq 69$	Cukup (C)
< 60	Kurang (K)

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

No.	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Total
1	Pelaksanaan Presentasi	Memulai presentasi dengan menyapa, menggunakan bahasa yang benar dan jelas	2	2
		Memulai presentasi dengan tidak menyapa, menggunakan bahasa yang kurang benar dan jelas	1	
2	Penyajian Materi/Jawaban	Menyajikan materi/jawaban dengan jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang benar	2	2
		Menyajikan materi/jawaban dengan kurang jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang benar	1	
3	Waktu	Memberikan waktu pada audien untuk bertanya, tidak membatasi pertanyaan, dan menerima pertanyaan dari audien	2	2
		Memberikan waktu pada audien untuk bertanya, membatasi pertanyaan, dan menerima pertanyaan dari audien	1	
4	Kerjasama	Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audien, merespon pertanyaan audien dengan baik, benar, dan jelas	2	2
		Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audien, tidak merespon pertanyaan audien dengan baik, benar, dan jelas	1	
5	Kesempatan pada Audien	Memberi kesempatan pada audien untuk menanggapi jawaban, memberi masukan, dan merespon tanggapan dari audien	2	2
		Tidak memberi kesempatan pada audien untuk menanggapi jawaban, memberi masukan, dan merespon tanggapan dari audien	1	

6	Kesimpulan Materi	Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas, dan mencakup semua pertanyaan	2	2
		Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas, dan tidak mencakup semua Pertanyaan	1	
7	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar, dan jelas	2	2
		Menutup presentasi dengan bahasa yang tidak baik, tidak benar, dan jelas	1	

FORMAT PENILAIAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP)

SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
KOMPETENSI KEAHLIAN ASISTEN KEPERAWATAN

PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

Nama :

Nomor Peserta :

No	Aspek yang dinilai	Bobot			
			0	1	2
A	Pengkajian dan persiapan alat				
1	Hadir tepat waktu, berseragam lengkap & rapi	0.5			
2	Data pengkajian lengkap	2			
3	Merumuskan diagnosa keperawatan dengan tepat	2			
4	Menyusun rencana keperawatan dengan tepat	2			
5	Menyiapkan alat lengkap	2			
B	Alat & Bahan				
1	Warm Water Zack (WWZ) dan sarungnya	0,5			
2	Perlak dan alasnya	0.5			
3	Termos berisi air panas	0.5			
4	Termometer air	0.5			
5	Lap kerja	0.5			
6	Sarung tangan	0.5			
7	Buku catatan	0.5			
C	Tahap pra interaksi				
1	Melakukan verifikasi program pengobatan klien	0.5			
2	Mencuci tangan	1			
	Menempatkan alat didekat pasien dengan benar	0.5			

D	Tahap orientasi				
1	Memberikan salam sebagai pendekatan teraupetik	0.5			
2	Menjelaskan tujuan & prosedur tindakan pada keluarga/klien	2			
3	Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan	0.5			
E	Tahap kerja				
1	Menjaga privacy	1			
2	Mengenakan sarung tangan	1			
3	Mengatur posisi pasien	2			
4	Mengisi WWZ dengan air panas : $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ (saat mengisi air, WWZ diletakkan rata dengan kepala, WWZ ditekuk sampai permukaan air kelihatan agar udara tidak masuk)	2			
5	Menutup dengan rapat dan membalik kepala WWZ dibawah untuk meyakinkan bahwa air tidak tumpah	2			
6	Mengeringkan WWZ dengan lap kerja agar tidak basah, lalu bungkus dengan sarung WWZ	2			
7	Meletakkan pengalas dibawah daerah yang akan dipasang WWZ	4			
8	Meletakkan WWZ pada bagian tubuh yang akan dikompres dengan kepala WWZ mengarah keluar tempat tidur.	1.5			
9	Memantau respon klien	2			
10	Merapikan pasien & memberikan posisi nyaman mungkin	2			
11	Melepas sarung tangan	1			
F	Tahap terminasi				
1	Melakukan evaluasi tindakan	1			
2	Berpamitan dengan klien	0.5			
3	Membereskan alat - alat	0.5			

4	Melepas sarung tangan	0.5			
5	Mencuci tangan	0.5			
6	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan	0.5			
G	Evaluasi Responsi				
1	Mencatat respon pasien	1			
2	Mampu menjelaskan tujuan	1.5			
3	Mampu menjelaskan fungsi alat - alat	2			
4	Mampu menjelaskan langkah prosedur	2			
5	Mampu menjelaskan resume askep	2.5			
	JUMLAH	50			

**K
E
T
:**

0 = Tidak dilakukan

1 = Dilakukan dengan kurang benar

2 = Dilakukan dengan benar

***) = Mutlak harus dilakukan**

Klaten,

.....

.....

PENGUJI

NIP. _____

Lampiran 3

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Soal Post test

1. Gangguan pencernaan pada penderita dengan merasa perutnya tidak nyaman karena terasa penuh, kencang dan bergas
 - a. Abdomen
 - b. WWZ
 - c. Peristaltik
 - d. Kembung
 - e. Spasme
2. Kontraksi otot yang muncul tiba-tiba dan tanpa sadar
 - a. Abdomen
 - b. WWZ
 - c. Peristaltik
 - d. Kembung
 - e. Spasme
3. Istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan bagian diantara dada (Bagian paling bawah tulang rusuk) dan pelvis atau bagian paling atas dari paha
 - a. Abdomen
 - b. WWZ
 - c. Peristaltik
 - d. Kembung
 - e. Spasme
4. Alat yang digunakan sebagai kompres panas kering. Cara pemakaiannya adalah dengan memasukkan air panas ke dalam WWZ dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit.
 - a. Abdomen
 - b. WWZ
 - c. Peristaltik
 - d. Kembung
 - e. Spasme
5. Gerakan yang terjadi pada otot-otot pada saluran pencernaan yang menimbulkan Gerakan semacam gelombang sehingga menimbulkan

efek menyedot / menelan makanan yang masuk ke dalam saluran pencernaan

- a. Abdomen
- b. WWZ
- c. Peristaltik
- d. Kembung
- e. Spasme

B. Kunci Jawaban

1. D
2. E
3. A
4. B
5. C

C. Indikator Penilaian

No	Skor Maksimal
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
Total	100

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)

Sekolah : SMK Muhammadiyah Delanggu
Mata Pelajaran : KDTK
Kelas/Semester : XII/Gasal
Program : Asisten Keperawatan
Materi Pokok : Pemasangan buli-buli panas
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Identitas

Nama siswa :

Kelas :

Jurusan :

B. Standar Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Menerapkan pemasangan buli-buli panas. (C3)	Menentukan alat dan bahan pemasangan buli-buli panas. (C3)
Melaksanakan pemasangan buli-buli panas. (P2)	Merancang SOP tindakan pemasangan buli-buli panas (P2)

C. Tujuan Pembelajaran



Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari pemasangan buli-buli panas dengan tepat, menentukan alat dan bahan Tindakan pemasangan buli-buli panas dengan benar, dapat menyusun SOP tindakan pemasangan buli-buli panas sesuai dengan prosedur. Peserta didik juga memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

D. Petunjuk Pengisian

1. Pahami setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
2. Siapkan alat tulis dan isilah identitas kelompok.
3. Bacalah soal kasus yang diberikan oleh guru dengan teliti.
4. Tulislah jawaban ke dalam lembar jawab 1 yang sudah disediakan guru.
5. Susunlah SOP seperti format yang ada pada LKPD.
6. Presentasikan hasilnya
7. Perhatikan batas waktu pengerjaan.

LEMBAR JAWAB 1

Identifikasi
Jenis Tindakan Keperawatan :

.....
.....
.....
.....
.....

1. Alat dan Bahan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Tahap pra interaksi

.....
.....
.....
.....
.....

BULI BULI PANAS

A. PENDAHULUAN

1. Deskripsi Singkat

Kasus seperti nyeri atau kembung merupakan kasus yang sering terjadi dan penting untuk diketahui dalam dunia keperawatan. Sebagai petugas kesehatan harus mampu melakukan pemasangan buli-buli panas dengan tepat dan benar sesuai dengan langkah-langkah. Untuk itu perlu adanya asuhan keperawatan dan tindakan karena kasus tersebut dapat terjadi pada siapa, dimana, dan kapan saja. Materi ajar ini dikemas dengan topik yang mencerminkan adanya uraian atau penjelasan materi tentang pemasangan buli-buli panas.

2. Relevansi

Kompetensi yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ajar ini adalah peserta didik dapat memahami tentang definisi pemasangan buli-buli panas, tujuan dan indikasi pemasangan, faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat pemasangan buli-buli panas, kemudian persiapan alat bahan sampai dengan Langkah-langkah pemasangan buli-buli panas.

3. Petunjuk Belajar

Dalam mempelajari materi ajar agar mudah dipahami maka ada beberapa petunjuk yang dapat diikuti :

- a. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan materi ini dan tekankan tujuan yang diharapkan dalam mempelajari materi ajar ini.
- b. Bacalah dan pahami bagian demi bagian dari uraian materi yang akan dipelajari atau dibahas secara seksama.
- c. Terapkan masalah yang ada dimatrei ajar ini dengan lingkungan disekitar
- d. Selesaikan materi ini dengan latihan soal yang ada tanpa melihat kunci jawaban.
- e. Ukur kemampuan dalam pengerjaan soal dan cocokkan dengan kunci jawaban yang ada di materi ajar ini

B. INTI MATERI : PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menguasai teori pemasangan buli-buli panas dan mempraktekkan langkah-langkah pemasangan buli-buli panas sesuai dengan prosedur.

2. Sub Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan peserta didik mampu menjelaskan tentang definisi pemasangan buli-buli panas, tujuan dan indikasi pemasangan, faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat pemasangan buli-buli panas, kemudian persiapan alat bahan sampai dengan langkah-langkah pemasangan buli-buli panas.

3. Uraian Materi

Kasus soal : Seorang pasien umur 25 tahun dengan kondisi lemas, tampak menahan nyeri dan pasien memegang perut datang ke IGD. Dari pemeriksaan didapatkan tekanan darah 120x/menit, suhu 37,5°C, respirasi 21 x/menit, Nadi 98 x/menit, Dari keluarga mengatakan pasien sebelumnya tidak ada riwayat maag. Dari masalah tersebut lakukan analisa masalah dan buatlah asuhan keperawatan.

Permasalahan pada kasus pemasangan buli-buli panas adalah peserta didik belum bisa mengenali jenis tindakan pada sesuai dengan masalah pada pasien. Setelah mempelajari kasus mengenai indikasi pemasangan buli-buli panas yang sering terjadi di masyarakat maupun di tempat PKL, peserta didik mampu mengenali definisi, tujuan dan indikasi pemasangan buli-buli panas serta mampu membuat Asuhan Keperawatan pada pasien.

PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

A. PENGERTIAN

Buli - buli panas atau kompres hangat kering atau WWZ (Warm Water Zack) adalah alat botol karet yang diisi dengan air panas untuk kompres bagian yang sakit misalnya pinggang, persendian, dan meringankan nyeri haid (dysmenorrhea).

Pemasangan buli - buli panas adalah memberikan kompres hangat kering dengan menggunakan alat buli - buli panas. (Menurut Wira 2019)

B. TUJUAN PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

1. Memperlancar sirkulasi darah
2. Mengurangi rasa sakit
3. Merangsang peristaltic
(Menurut Wira 2019)

C. INDIKASI PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

Indikasi pemasangan buli-buli panas meliputi :

1. Demam kejang otot
2. Perut kembung
3. Kedinginan (akibat narkose, iklim, ketegangan dll)
4. Abses, hematoma
5. Radang sendi
6. Spasme otot
(Menurut Wira : 2019)

D. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

1. Buli-buli panas tidak dianjurkan diberikan pada klien perdarahan.
2. Pemakaian buli-buli panas pada bagian abdomen, penutup buli-buli mengarah keatas atau samping.
3. Pada bagian kaki, penutup buli-buli mengarah ke bawah atau ke samping.
4. Buli-buli harus diperiksa dulu ada atau tidaknya cincin karet pada penutupnya.

E. TEHNIK PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

Menurut Asmadi (2008), prosedur keperawatan kompres panas menggunakan buli - buli panas. Hal - hal yang perlu diperhatikan adalah persiapan alat yang digunakan antara lain Buli–buli panas dan sarungnya, termos berisi air panas, termometer air panas (bila perlu), dan lap kerja. Kemudian posedur tindakan untuk kompres panas kering menggunakan buli-buli adalah menyiapkan peralatan, mencuci tangan, kemudian melakukan pemanasan pendahuluan pada buli – buli panas dengan cara mengisi buli - buli panas dengan air panas, mengencangkan

penutupnya, kemudian membalik posisi buli - buli berulang - ulang, lalu mengosongkan isinya. Lalu menyiapkan dan mengukur suhu air yang diinginkan (50 – 60°C). Mengisi buli - buli dengan air panas sebanyak ± 1/2 bagian dari ukuran buli - buli tersebut. Lalu mengeluarkan udaranya dengan cara meletakkan atau menidurkan buli - buli di atas meja atau tempat datar, dan bagian atas buli - buli dilipat sampai kelihatan permukaan air di leher buli –buli, kemudian penutup buli - buli ditutup dengan rapat dan benar.

Setelah itu memeriksa apakah alat buli –buli bocor atau tidak, lalu mengeringkan dengan lap kerja dan memasukkan ke dalam sarung buli - buli. Membawa buli –buli tersebut ke dekat klien dan meletakkan / memasang buli - buli pada area yang memerlukan. Mengkaji secara teratur kondisi klien untuk mengetahui kelainan yang timbul akibat pemberian kompres dengan buli - buli panas, seperti kemerahan, ketidaknyamanan, dan kebocoran. Mengganti buli - buli panas setelah 20 menit dipasang dengan air panas lagi, sesuai yang dikehendaki. Setelah itu membereskan alat - alat bila sudah selesai dan mencuci tangan dan mendokumentasikan apa yang telah dilakukan (Asmadi, 2008).

Menurut Potter (2005) kegunaan pemberian kompres panas antara lain Meningkatkan aliran darah ke bagian tubuh yang mengalami cedera, serta meningkatkan pengiriman nutrisi dan pembuangan zat sisa, mengurangi kongesti vena di dalam jaringan yang mengalami atau kekakuan, meningkatkan relaksi otot dan mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan, meningkatkan aliran darah dan memberi rasa hangat local, meningkatkan pergerakan zat sisa dan nutrisi, panas kering mempunyai resiko menyebabkan luka bakar yang lebih rendah dari pada pemberian terapi lembab dan tidak menyebabkan laserasi kulit, panas kering dapat menahan suhu lebih lama karena tidak dipengaruhi oleh evaporasi.

F. EFEK SAMPING PEMASANGAN BULI-BULI PANAS

Stimulasi panas dan dingin menimbulkan respons fisiologis yang berbeda. pemilihan terapi panas atau dingin bergantung pada respons lokal yang diinginkan. Pada umumnya panas cukup berguna untuk pengobatan meningkatkan aliran darah kebagian yang cedera. Apabila

pemanas digunakan selama 1 jam atau lebih maka aliran darah akan menurunkan akibat reflek vasa konstriksi karena tubuh berusaha mengontrol kehilangan panas dari area tersebut. Pengangkatan dan pemberian kembali panas lokal secara periodik akan mengembalikan efek vasodilatasi. Panas yang mengenai jaringan secara terus menerus akan merusak sel - sel kapiler, menyebabkan kemerahan, rasa perih, bahkan kulit menjadi melepuh. (Potter, 2005). Terapi panas harus digunakan dengan hati-hati dan dipantau dengan cermat untuk menghindari cedera kulit (Smehzer & Bare, 2001).

G. CARA MEMASANG BULI-BULI PANAS

a. Alat dan bahan :

1. Warm Water Zack (WWZ)



Gambar 1.1 WWZ
(www.medicalogy.com)

2. Termos berisi air panas



Gambar 1.2 Termos air
(www.medicalogy.com)

3. Sarung tangan



Gambar 1.3 Handscoon
(www.medicalogy.com)

4. Perlak dan alasnya
5. Sarung WWZ
6. Thermometer air
7. Lap kerja
8. Buku catatan

b. Prosedur kerja

1. Jelaskan prosedur pada klien
2. Atur klien dalam posisi senyaman mungkin
3. Cuci tangan dan pasang sarung tangan
4. Isi WWZ dengan air panas : $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ (saat mengisi air, WWZ diletakkan rata dengan kepala, WWZ ditekuk sampai permukaan air kelihatan agar udara tidak masuk)
5. Tutup dengan rapat dan membalik kepala WWZ dibawah untuk meyakinkan bahwa air tidak tumpah.
6. Keringkan WWZ dengan lap kerja agar tidak basah, lalu bungkus dengan sarung WWZ.
7. Letakkan pengalas dibawah daerah yang akan dipasang WWZ.
8. Letakkan WWZ pada bagian tubuh yang akan dikompres dengan kepala WWZ mengarah keluar tempat tidur.
9. Pantau respon klien
10. Rapikan klien
11. Rapikan alat
12. Cuci tangan
13. Dokumentasi

4. Rangkuman

- a. Buli - buli panas atau kompres hangat kering atau WWZ (Warm Water Zack) adalah botol karet yang diisi air panas untuk kompres bagian yang sakit misalnya pinggang, persendian, dan meringankan nyeri haid (dysmenorrhea).
- b. Pemasangan buli - buli panas adalah memberikan kompres hangat kering dengan menggunakan buli - buli panas.
- c. Menurut Potter (2005) manfaat pemberian kompres panas antara lain Meningkatkan aliran darah ke bagian tubuh yang mengalami cedera, serta meningkatkan pengiriman nutrisi dan pembuangan zat sisa, mengurangi kongesti vena di dalam jaringan yang mengalami atau kekakuan, meningkatkan relaksi otot dan mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan, meningkatkan aliran darah dan memberi rasa hangat local, meningkatkan pergerakan zat sisa dan nutrisi, panas kering mempunyai resiko menyebabkan luka bakar yang lebih rendah dari pada pemberian terapi lembab dan tidak menyebabkan laserasi kulit, panas kering dapat menahan suhu lebih lama karena tidak dipengaruhi oleh evaporasi

5. Forum Diskusi

Buatlah kelompok 3-4 orang. Diskusikan kasus dibawah ini. Kemudian presentasikan hasil diskusi.

- a. Pasien Tn. G usia 55 tahun dirawat dibangsal Cemara Rumah sakit Florence dengan keluhan nyeri dibagian perut, dengan skala nyeri 4, pasien tampak memegangi perut. Hasil pemeriksaan suhu 37°C, nafas 20 x/menit, TD 140/90 mmHg. Lakukan simulasi pengkajian data pada kasus diatas dan lakukan Tindakan asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pasien

C. PENUTUP

1. Tes Sumatif

Cocokkan pernyataan A dengan pernyataan B dengan benar !

Pernyataan A	Pernyataan B
<ol style="list-style-type: none">1. WWZ2. Narkose3. Kembung4. Peristaltik5. Spasme6. Termometer7. Hemoragi8. Pireksia9. Abdomen	<ol style="list-style-type: none">1. Gangguan pencernaan pada penderita dengan merasa perutnya tidak nyaman karena terasa penuh, kencang dan bergas2. Kontraksi otot yang muncul tiba-tiba dan tanpa sadar3. Istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan bagian diantara dada (Bagian paling bawah tulang rusuk) dan pelvis atau bagian paling atas dari paha4. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh melalui ketiak, mulut, anus dll6. Alat yang digunakan sebagai kompres panas kering. Cara pemakaiannya adalah dengan memasukkan air panas ke dalam WWZ dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit.7. Gerakan yang terjadi pada otot-otot pada saluran pencernaan yang menimbulkan Gerakan semacam gelombang sehingga menimbulkan efek menyedot / menelan makanan yang masuk ke dalam saluran pencernaan8. Keluarnya darah secara berlebihan dan abnormal dari pembuluh darah9. Efek yang ditimbulkan dari obat bius pada klien yang akan dilakukan pembedahan10. Kondisi seseorang Ketika suhu tubuh meningkat dari normal, yaitu berada di atas angka 38°C

2. Cek Jawabanmu !

Indikator penilaian soal kasus di forum diskusi

No	Indikator Penilaian	Skor Maksimal
1	Kemampuan menganalisa masalah	20
2	Pendalaman materi	20
3	Ketepatan diagnose	20
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	20
5	Keaktifan dalam diskusi	20
Skor Total		100

Kunci jawaban Tes Sumatif

1. E
2. H
3. A
4. F
5. B
6. D
7. G
8. I
9. C

DAFTAR PUSTAKA

- Dhanik Tri H. 2017. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Pilar Medika
- Kusumawati, Endah. 2017. *Pengaruh Pemberian Buli-Buli Hangat Pada Daerah Aksila Dan Lipatan Paha Terhadap Penurunan Demam Pasca Imunisasi Dpt Hari Ke-3 Pada Bayi Usia 2-6 Bulan*. <http://jurnal.unitri.ac.id>
- Wira Pratama Zega. 2019. *Ketrampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. EGC : Penerbit Buku Kedokteran
- Yeni Lestari, S.Kep dkk. 2018. *Kebutuhan Dasar Manusia*, Edisi Revisi 2017. Yogyakarta : Andi
- <https://www.fisikabc.com/2018/03/pengertian-bagian-fungsi-macam-gambar-kelebihan-kekurangan-buli-buli-panas.html> diakses pada Jum'at 6 Agustus 2021 pukul 11.05 WIB

Setelah mempelajari modul berikut, diharapkan peserta didik menguasai teori dan aplikasi materi keahlian keperawatan tentang pemberian kompres hangat dan pemasangan buli-buli panas.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan modul ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan dan berkah dari Allah SWT sehingga materi ajar ini dapat terselesaikan oleh penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh Bapak Ibu PTK SMK Muhammadiyah Delanggu yang telah membantu menyelesaikan modul ajar ini.
2. Seluruh Teman dan keluarga tercinta dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan modul ini yang tidak dapat saya sebutkan semuanya.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-9658-641